

Tahapan Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

Harni Riswanti
MTs Darul Ulum
Muhammadiyah Galur,
Kulon Progo

email:
harni.riswanti@gmail.com

Abstrak

Perencanaan yang benar akan membawa kepala sekolah/madrasah pada satu situasi yang terkontrol dan menjadi pengendali segala sesuatu di masa depan. Pada akhirnya, peserta didik di sekolah/madrasah akan mendapat kenyamanan dalam belajar, mencapai prestasi puncak, dan tumbuh kembang sesuai minat dan bakat. RKJM-RKAS/M merupakan panduan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Perencanaan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas kinerja kepala sekolah/madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta dukungan dari pemangku kepentingan. Agar bisa mencapai sasaran dan tujuan yang ditentukan, RKJM dan RKAM disusun harus melalui prosedur yang benar oleh TPM. Tahapan penyusunan RKJM dan RKAM meliputi: 1) melaksanakan revisi RKJM dan RKAM yang sudah ada/sebelumnya; 2) merevisi kesenjangan 4 tahun kedepan dalam RKJM; 3) merevisi Visi, Misi, Tujuan, dan Program Strategis; 4) merevisi Analisis Situasi Pendidikan Saat Ini dalam RKJM; 5) merevisi Analisis Situasi Pendidikan yang Diharapkan dalam RKJM; 6) Menyebarkan Angket Kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik; 7) Merevisi Strategi Pelaksanaan, Kunci Keberhasilan serta Pemantauan dan Evaluasi dalam RKJM; 8) Merevisi Analisis Pendidikan dan Kesenjangan Saat Ini dan 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M; 9) Merevisi Tujuan, Sasaran dan Identifikasi Tingkat Kesiapan Sekolah/Madrasah untuk 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M; 10) Merevisi Analisis Konteks dalam RKAS/M; 11) Merevisi Rencana Kegiatan dalam RKAS/M; 12) Merevisi Kunci Keberhasilan (Milestone) dan Rencana Biaya dalam RKAS/M; 13) Merevisi Rencana Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi dalam RKAS/M; 14) Menyusun Jadwal Pelaksanaan dan Penanggung jawab Program Kegiatan dalam RKAS/M.

Kata Kunci: RKJM, RKAM

Pendahuluan

RKJM-RKAS/M merupakan panduan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Perencanaan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas kinerja kepala sekolah/madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta dukungan dari pemangku kepentingan. Perencanaan yang benar akan membawa kepala sekolah/madrasah pada satu situasi yang terkontrol dan menjadi pengendali segala sesuatu di masa depan. Pada akhirnya, peserta didik di sekolah/madrasah akan mendapat kenyamanan dalam belajar, mencapai prestasi puncak, dan tumbuh kembang sesuai minat dan bakat.

Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan menjelaskan bahwa:

1. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan.
2. Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.

Ruang lingkup dari kajian RKJM-RKAS/M ini adalah SNP dan SPM bagi pendidikan dasar, analisis konteks atau EDS/M, Identifikasi komponen RKJM-RKAS/M, dan melakukan kajian langkah-langkah penyusunan RKJM-RKAS/M. Rencana kerja sekolah/madrasah akan memberikan banyak peluang bagi kepala sekolah/madrasah dalam mengelola segala sumber daya yang ada di sekolah/madrasah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk mendapatkan prestasi terbaik, memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

Keterampilan menyusun RKJM-RKAS/M sangat penting bagi kepala sekolah/madrasah. RKJM merupakan wujud dari program jangka menengah (empat tahun), dan RKAS/M merupakan program tahunan (satu tahun) yang akan menjadi pedoman bagi kepala sekolah/madrasah beserta tim pengembang sekolah/madrasah dalam mengelola sekolah/madrasah selama melaksanakan tugas. RKJM-RKAS/M yang ideal membutuhkan tim pengembang yang kompak, maka kepala sekolah/madrasah perlu menyamakan persepsi di lingkungan tempat kerja agar proses penyusunan sesuai dengan yang diharapkan.

Langkah-Langkah Penyusunan RKJM dan RKAM

1. Melaksanakan Revisi RKJM-RKAS/M

Kegiatan ini akan menjadi hal yang menentukan pencapaian kompetensi kepala sekolah/madrasah dalam merevisi sebuah RKJM-RKAS/M. Kepala sekolah/madrasah akan menjadi pemimpin kegiatan revisi RKJM-RKAS/M bersama tim pengembang sekolah/madrasah. Agar semua dapat berjalan dengan lancar hal-hal yang harus disiapkan adalah: 1. Profil sekolah/madrasah, 2. Hasil laporan analisis konteks atau EDS/M, 3. RKJM-RKAS/M yang sudah ada.

2. Merevisi Kesenjangan 4 Tahun ke Depan dalam RKJM

Kegiatan ini akan menjadi saat paling menentukan masa depan sekolah/madrasah Saudara. Sebelum melakukan kegiatan ini kepala sekolah/madrasah perlu mempersiapkan dokumen-dokumen dan kelengkapan berikut.

- a. Profil sekolah/madrasah.
- b. Hasil laporan analisis konteks atau EDS yang sudah berekomendasi.
- c. RKJM-RKAS/M yang sudah ada.
- d. Hasil identifikasi rancangan kegiatan dan rencana anggaran.

Langkah-langkah yang tersedia adalah langkah-langkah normatif. Kepala sekolah/madrasah bersama tim pengembang sekolah/madrasah dapat menentukan sesuai keadaan dan situasi daerah setempat. Semua dokumen sudah terkumpul, segeralah memulai kegiatan revisi. Ada banyak langkah yang harus dilaksanakan bersama tim. Siapkan RKJM-RKAS/M yang ada di sekolah/madrasah bersama tim pengembang sekolah/madrasah.

Tim mengkaji bersama bagian analisis lingkungan strategis, analisis situasai pendidikan saat ini dan analisis situasi pendidikan yang di harapkan, analisis kesenjangan empat tahun ke depan, dalam RKJM kemudian tim mendiskusikan tentang faktor-faktor eksternal sekolah/madrasah, yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Berbagai faktor tersebut diantaranya adalah kondisi sosial masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat dan nasional, kondisi geografis lingkungan sekolah/madrasah, kondisi demografis masyarakat sekitar, kondisi perpolitikan, kondisi keamanan lingkungan, perkembangan globalisasi, perkembangan IPTEK, regulasi/kebijakan pemerintah pusat dan daerah, dan sebagainya. Hasil kajian ini dapat dipergunakan untuk menentukan visi sekolah/madrasah. Jika analisis yang ada di dalam RKJM tidak relevan, maka tim pengembang harus merumuskan ulang atau merevisi sesuai dengan kenyataan kondisi yang ada. Jika analisis yang ada

di dalam RKJM masih relevan dengan keadaan akhir-akhir ini maka bisa dicanangkan kembali.

3. Merevisi Visi, Misi, Tujuan, dan Program Strategis

Bersama tim pengembang sekolah/madrasah, kepala madrasah mencermati visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan jangka menengah yang meliputi 8 SNP dalam RKJM saat ini. Jika sekolah/madrasah belum memiliki visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan jangka menengah yang meliputi 8 SNP dalam RKJM maka tim yang dipimpin kepala madrasah harus menciptakannya bersama. Jika ada, apakah visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan jangka menengah yang meliputi 8 SNP dalam RKJM sekolah/ madrasah sudah:

- a. Dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang? (Ya/Tidak)
- b. Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan? (Ya/Tidak)
- c. Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah pihak-pihak yang berkepentingan, dan sosial inklusi (lingkungan geografis, budaya, agama, ras, jender, perlindungan anak, kelompok masyarakat dengan HIV/AIDS dan berkebutuhan khusus, kondisi sosial ekonomi) selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional? (Ya/Tidak)
- d. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah dan *stake holder*? (Ya/ Tidak)
- e. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan? (Ya/Tidak)
- f. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat? (Ya/Tidak)

Jika semua jawaban tim adalah Ya, maka visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi misi dan tujuan jangka menengah yang meliputi 8 SNP dalam RKJM tersebut bisa dipertahankan dan jika sebagian besar jawaban adalah Tidak maka tim segera rumuskan visi, misi, tujuan dan program strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan jangka menengah yang meliputi 8 SNP dalam RKJM baru bersama tim pengembang sekolah/madrasah.

4. Revisi Analisis Situasi Pendidikan Saat Ini dalam RKJM

Bersama tim pengembang sekolah/madrasah Kepala Madrasah mengkaji semua unsur sekolah/madrasah yang akan dan telah mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan dan hasil-hasilnya. Aspek atau unsur-unsur sekolah/madrasah yang secara internal dapat dikaji antara lain mengenai kondisi saat ini tentang: PBM, pendidik, kepala sekolah/madrasah, tenaga TU, laboran, tenaga perpustakaan, fasilitas atau sarpras, media pembelajaran, buku, peserta didik, kurikulum, manajemen sekolah/madrasah, pembiayaan dan sumber dana sekolah/madrasah, kelulusan, sistem penilaian/evaluasi, peran komite sekolah/madrasah, dan sebagainya. Hasil ini selanjutnya akan dibandingkan dengan kondisi ideal yang diharapkan di masa empat tahun mendatang, sehingga dapat diketahui sejauh mana kesenjangan yang terjadi.

5. Revisi Analisis Situasi Pendidikan yang diharapkan dalam RKJM

Bersama tim pengembang sekolah/madrasah Kepala Madrasah melakukan kajian atau penelaahan tentang cita-cita potret pendidikan di masa datang (khususnya dalam 4 tahun mendatang). Kepala Madrasah melibatkan semua pemangku kepentingan sekolah/madrasah, khususnya mereka yang memiliki cara pandang yang visioner, sehingga dapat menentukan kondisi sekolah yang benar-benar ideal tetapi terukur, layak, dan rasional. Hasil analisis ini selanjutnya dipergunakan untuk membandingkan dengan kondisi nyata sekolah/madrasah saat ini. Jika hasil kajian bersama tim pengembang sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan sama atau masih mirip dengan hasil kajian yang ada di dalam RKJM maka tim bisa meneruskan ke langkah berikutnya.

6. Menyebarkan Angket Kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik

Bersama tim pengembang siapkanlah angket yang berisi hal-hal tentang Visi Sekolah/Madrasah; Misi Sekolah/Madrasah; Tujuan Sekolah/Madrasah; Program-program Strategis Jangka Menengah.

7. Merevisi Strategi Pelaksanaan, Kunci Keberhasilan serta Pemantauan dan Evaluasi dalam RKJM

Setelah program dirumuskan, selanjutnya tugas kepala madrasah dan tim pengembang sekolah/ madrasah adalah menentukan strategi pelaksanaan, penentuan tonggak-tonggak kunci keberhasilan serta pemantauan dan evaluasi dalam RKJM apa yang harus dijalankan untuk melaksanakan program tersebut secara efisien, efektif, jitu, dan tepat. Karakteristik strategi pelaksanaan, penentuan tonggak-tonggak kunci keberhasilan serta pemantauan dan evaluasi dalam RKJM adalah yang sesuai dengan tuntutan program. Strategi yang salah

akan menyebabkan tidak tercapainya program, demikian pula sebaliknya. Misalnya untuk pencapaian program pemenuhan standar kurikulum yang berwawasan nasional, dimungkinkan berbeda strateginya dengan strategi untuk mencapai standar prasarana atau fasilitas pendidikan yang berstandar nasional. Oleh karena itu dalam perumusan strategi pelaksanaan, penentuan tonggak-tonggak kunci keberhasilan serta pemantauan dan evaluasi dalam RKJM ini harus mempertimbangkan keterlibatan pihak lain terkait dengan kemampuan sekolah/madrasah itu sendiri.

8. Merevisi Analisis Pendidikan dan Kesenjangan Saat Ini dan 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M

Analisis pendidikan sekolah/madrasah saat ini, merevisi analisis pendidikan 1 tahun ke depan yang diharapkan dan merevisi kesenjangan antara situasi sekolah/madrasah saat ini dengan yang diharapkan 1 tahun ke depan dalam RKAS/M ini lebih menitikberatkan kepada analisis pendidikan sekolah/madrasah saat ini, merevisi analisis pendidikan 1 tahun ke depan yang diharapkan dan merevisi kesenjangan antara situasi sekolah/ madrasah saat ini dengan yang di harapkan 1 tahun ke depan dalam RKAS/M. Aspek atau unsur-unsur sekolah/madrasah yang secara internal dapat dikaji antara lain mengenai kondisi saat ini tentang: PBM, guru, kepala sekolah/madrasah, tenaga TU, laboran, tenaga perpustakaan, fasilitas atau sarpras, media pengajaran, buku, peserta didik, kurikulum, manajemen sekolah/madrasah, pembiayaan dan sumber dana sekolah/madrasah, kelulusan, sistem penilaian/evaluasi, peran komite sekolah/madrasah, dan sebagainya.

Kepala Madrasah bersama tim pengembang harus mencermati dari RKAS/M yang sudah ada atau merumuskannya jika madrasah belum memilikinya. Hasil kajian ini dapat dirumuskan dalam *school profile* madrasah yang dapat dipergunakan untuk menentukan status atau potret madrasah saat ini. Hasil ini selanjutnya akan dibandingkan dengan kondisi ideal yang diharapkan di masa 1 tahun mendatang, sehingga dapat diketahui sejauh mana kesenjangan yang terjadi.

9. Merevisi Tujuan, Sasaran dan Identifikasi Tingkat Kesiapan Sekolah/Madrasah untuk 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M

Langkah selanjutnya adalah membandingkan tujuan, sasaran dan identifikasi tingkat kesiapan sekolah/madrasah untuk 1 tahun ke depan dengan RKAS/M. Jika belum memiliki RKAS/M maka tim pengembang sekolah/madrasah harus merumuskan tujuan, sasaran dan identifikasi tingkat kesiapan sekolah/madrasah untuk 1 tahun ke depan dalam RKAS/M. Hal ini

merupakan penjabaran lebih rinci, operasional, dan terukur dari tujuan 4 tahunan. Jangan lupa bahwa tujuan di sini tidak boleh berbeda atau menyimpang dari tujuan 4 tahunan. Dalam perumusannya harus mengandung aspek ABCD (*audience, behaviour, condition, dan degree*). Secara substansi tujuan tersebut lebih mentitikberakan kepada tujuan pencapaian standar nasional dalam berbagai aspek pendidikan.

10. Merevisi Analisis Konteks dalam RKAS/M

Jika kepala madrasah dan tim pengembang memiliki kompetensi, lakukanlah analisis konteks. Tetapi jika tim tidak memiliki kompetensi, lanjutkan ke tahap perumusan dan identifikasi alternatif langkah-langkah pemecahan persoalan. Analisis konteks dilakukan dengan maksud untuk mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena tingkat kesiapan fungsi ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat pada setiap fungsi, maka analisis konteks dilakukan terhadap keseluruhan faktor dalam setiap fungsi tersebut, baik faktor internal maupun eksternal.

Untuk tingkat kesiapan yang memadai, minimal memenuhi kriteria kesiapan yang diperlukan untuk mencapai sasaran, dinyatakan sebagai kekuatan bagi faktor internal atau peluang bagi faktor eksternal. Sedangkan tingkat kesiapan yang kurang memadai, tidak memenuhi kriteria kesiapan minimal, dinyatakan sebagai kelemahan bagi faktor internal atau ancaman bagi faktor eksternal. Untuk menentukan kriteria kesiapan, diperlukan standar, kecermatan, kehati-hatian, pengetahuan, dan pengalaman yang cukup agar dapat diperoleh ukuran kesiapan yang tepat.

Kelemahan atau ancaman yang dinyatakan pada faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki tingkat kesiapan kurang memadai, disebut persoalan. Selama masih adanya fungsi yang tidak siap atau masih ada persoalan, maka sasaran yang telah ditetapkan diduga tidak akan dapat tercapai. Oleh karena itu, agar sasaran dapat tercapai, perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengubah fungsi tidak siap menjadi siap. Tindakan yang dimaksud disebut langkah-langkah pemecahan persoalan, yang pada hakekatnya merupakan tindakan mengatasi kelemahan atau ancaman agar menjadi kekuatan atau peluang.

Setelah diketahui tingkat kesiapan faktor melalui analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah memilih alternatif langkah-langkah pemecahan persoalan, yakni tindakan yang diperlukan untuk mengubah fungsi yang tidak

siap menjadi fungsi yang siap dan mengoptimalkan fungsi yang dinyatakan siap.

Oleh karena kondisi dan potensi sekolah/madrasah berbeda-beda antara satu dengan lainnya, maka alternatif langkah-langkah pemecahan persoalannya pun dapat berbeda, disesuaikan dengan kesiapan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya di sekolah/madrasah. Dengan kata lain, sangat dimungkinkan suatu sekolah/madrasah mempunyai langkah pemecahan yang berbeda dengan sekolah/madrasah lain untuk mengatasi persoalan yang sama. Oleh karena itu dalam analisis konteks harus dilakukan pada tiap sasaran.

11. Merevisi Rencana Kegiatan dalam RKAS/M

Berdasarkan pada beberapa alternatif pemecahan persoalan yang dihasilkan dari analisis konteks tersebut, kepala madrasah bersama tim pengembang selanjutnya menyusun program sesuai dengan kemampuan sekolah/madrasah. Tim diharapkan mampu merumuskan alternatif pemecahan masalah dengan inovasi maksimal dan biaya minimal. Selanjutnya kepala madrasah bersama tim pengembang dan komite sekolah/madrasah harus menyusun dan merealisasikan rencana kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Rencana yang dibuat harus menjelaskan secara detail dan lugas tentang aspek-aspek yang ingin dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, siapa yang harus melaksanakan, kapan dan dimana dilaksanakan, dan berapa biaya yang diperlukan. Hal itu juga diperlukan untuk memudahkan dalam menjelaskan dan memperoleh dukungan dari pemerintah maupun orangtua peserta didik, baik secara moral maupun finansial.

12. Merevisi Kunci Keberhasilan (*Milestone*) dan Rencana Biaya dalam RKAS/M

Berdasarkan pada tujuan atau sasaran 1 tahunan dan program di atas, maka selanjutnya kepala madrasah bersama tim pengembang merumuskan tonggak-tonggak Kunci Keberhasilan (*Milestone*) dan Rencana Biaya (Besaran Dana, Alokasi, Sumber Dana) dalam RKAS/M serta *out put* apa saja yang akan dihasilkan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dan kapan akan dicapai dalam waktu satu tahun. Misalnya dalam empat tahun akan mencapai standar nasional, sarana pendidikan 100%, maka pada tahun pertama ini akan dicapai 25%-nya. Demikian pula untuk hasil-hasil yang akan dicapai dari program-program lainnya. Misalnya dari program pencapaian standar nasional aspek sarana.

13. Merevisi Rencana Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi dalam RKAS/M

Setelah menyusun anggaran dengan cermat maka langkah kepala madrasah bersama tim pengembang sekolah/madrasah merumuskan Rencana Pelaksanaan Program dan Rencana Pemantauan serta Evaluasi dalam RKAS/M ini lebih mengarah kepada kiat, cara, teknik, dan atau strategi yang jitu, efisien, efektif, dan layak untuk dilaksanakan. Cara di sini harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai pada program tersebut. Beberapa cara yang bisa ditempuh misalnya dengan pelatihan atau workshop, seminar, lokakarya, temu alumni, kunjungan, *in house training*, matrikulasi, remedial, pengayaan, pendampingan, bimbingan teknis rutin, dan lainnya. Dalam perencanaan pelaksanaan harus mempertimbangkan alokasi waktu, ketersediaan dana, SDM, fasilitas, dan sebagainya

14. Menyusun Jadwal Pelaksanaan dan Penanggung jawab Program Kegiatan dalam RKAS/M

Apabila program-program telah disusun dengan baik dan pasti, selanjutnya sekolah/madrasah merencanakan alokasi waktu per mingguan atau bulanan atau triwulanan dan penanggung jawabnya sesuai dengan karakteristik program yang bersangkutan. Fungsi utama dengan adanya penjadwalan dan penanggung jawab. Keterlaksanaan jadwal program ini untuk pegangan bagi para pelaksana program dan sekaligus mengontrol pelaksanaan tersebut.

Simpulan

RKJM dan RKAM disusun harus melalui prosedur yang benar oleh TPM agar bisa mencapai sasaran dan tujuan yang ditentukan. Tahapan penyusunan RKJM dan RKAM meliputi: 1) melaksanakan revisi RKJM dan RKAM yang sudah ada/sebelumnya; 2) merevisi kesenjangan 4 tahun kedepan dalam RKJM; 3) merevisi Visi, Misi, Tujuan, dan Program Strategis; 4) merevisi Analisis Situasi Pendidikan Saat Ini dalam RKJM; 5) merevisi Analisis Situasi Pendidikan yang Diharapkan dalam RKJM; 6) Menyebarkan Angket Kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik; 7) Merevisi Strategi Pelaksanaan, Kunci Keberhasilan serta Pemantauan dan Evaluasi dalam RKJM; 8) Merevisi Analisis Pendidikan dan Kesenjangan Saat Ini dan 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M; 9) Merevisi Tujuan, Sasaran dan Identifikasi Tingkat Kesiapan Sekolah/Madrasah untuk 1 Tahun ke Depan dalam RKAS/M; 10) Merevisi Analisis Konteks dalam RKAS/M; 11) Merevisi Rencana Kegiatan dalam RKAS/M; 12) Merevisi Kunci Keberhasilan (Milestone) dan Rencana Biaya dalam RKAS/M; 13) Merevisi Rencana Pelaksanaan,

Pemantauan dan Evaluasi dalam RKAS/M; 14) Menyusun Jadwal Pelaksanaan dan Penanggung jawab Program Kegiatan dalam RKAS/M. Tujuan Sekolah/Madrasah dapat terwujud dengan baik jika disusun program kerja berupa RKJM dan RKAM secara matang melalui tahapan-tahapan yang jelas, dilaksanakan berdasar rencana, disupervisi, di *monitoring* dan di evaluasi.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal PMPTK, Depdiknas, *Evaluasi Diri Sekolah*, Jakarta: 2010
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan BPSDMPK dan PMP Kemendikbud,
Rencana Kerja Jangka Menengah dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah, Jakarta: Pusbangtendik, 2014